



# Senja yang Hilang



Dewi Safitri | Titis Laelatul Khasanah | Arnelia Ramadhani Oktavia | Amanda Zhia Arifah | Oktavia Siwi Rahmadani  
Eli Febrianti | Arya Thomas Syahputra | Betria Hanifah | Wahyu Eka Sahila | Rani Widia | Fina Mustanginatul Kirom  
Zahra Oktavia | Olivia Nurul Khusna | Dimas Putra Sugiarto | Bagas Anton Mubarak | Ara Meilan Sari  
Urip Noval Kurnialdi | Aurellia Ztri Ananda | Aditya Agus Setyawan | Nova Arinda | Lukis Rucira Arundati  
Dian Safitri | Anifa Lutfi Noor Aziza | Mila Ayu Lestari | Ulul Latifatul Wafi | Hiskia Hofni | Tasya Bilbina  
Endah Anjas Setia Lestari | Novi Ramadani | Yuaninda Rizky Handayani | Zahrani Nandivia P  
Ananta Noordiana faiziyah | Annisa Oktavia C. D | Melda Rahma Danni | Ifah Embun Ikhwardah  
Fitri Nuraeni | Fina Maulidia | Mufida Annisa Achmad | Fidela Zahra Andyluvena | Arityas Eko Frandika  
Jeslyn Nurarifah | Dea Nurkhaeni | Andhini Mir'za Ramadhani | Allysa Johar | Amanda Bunga | Nurul Octaviani

# Senja yang Hilang

Cerpen ini menceritakan tentang sosok gadis cantik dan cerdas yang bernama Keysha. Dia merupakan siswa baru yang diterima bersekolah di salah satu SMA Favorit di kotanya. Pada awalnya, tujuan Keysha bersekolah adalah hanya untuk fokus belajar dan meraih prestasi sebanyak-banyaknya. Namun, didalam prosesnya mencapai keinginannya tersebut datanglah seorang laki-laki berpenampilan menarik dan diidolakan banyak wanita mendekatinya. Laki-laki tersebut bernama Devano.

Dengan tujuan utama untuk mendekati Keysha, Devano melakukan berbagai cara agar dapat meluluhkan hati gadis paling pintar di kelasnya tersebut. Segala perhatian yang diberikan Devano kepada Keysha membuahkan hasil yang baik, hubungan mereka semakin lama semakin dekat, Keysha memutuskan untuk menerima cinta Devano dan berpacaran dengannya.

Setelah 3 bulan lamanya berpacaran, komunikasi antar keduanya semakin memburuk serta sifat Devano semakin tidak sesuai dengan ekspektasi Keysha. Keysha merasa lebih asing ketika bertemu Devano, sampai pada akhirnya Keysha mendengar desas desus kabar mengenai kedekatan Devano dengan wanita lain yang membuat mereka memutuskan untuk mengakhiri hubungan. Keysha memilih untuk menjauh dari kehidupan Devano dan fokus kepada tujuan awalnya untuk bersekolah.



☎ 0858 5343 1992  
✉ eurekaediaaksara@gmail.com  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



# SENJA YANG HILANG

Dewi Safitri  
dkk



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA**

## SENJA YANG HILANG

**Penulis** : Dewi Sahfitri; Titis Laelatul Khasanah; Arnelia Ramadhani Oktavia; Amanda Zhia Arifah; Oktavia Siwi Rahmadani; Eli Febrianti; Arya Thomas Syahputra; Betria Hanifah; Wahyu Eka Sahila; Rani Widia; Fina Mustanginatul Kirom; Zahra Oktavia; Olivia Nurul Khusna; Dimas Putra Sugiarto; Bagas Anton Mubarok; Ara Meilan Sari; Urip Noval Kurnialdi; Aurellia Ztri Ananda; Aditya Agus Setyawan; Nova Arinda; Lukis Rucira Arundati; Dian Safitri; Anifa Lutfi Noor Aziza; Mila Ayu Lestari; Ulul Latifatul Wafi; Hizkia Hofni; Tasya Bilbina; Endah Anjas Setia Lestari; Novi Ramadhani; Yuaninda Rizky Handayani; Zahrani Nandivia P; Ananta Noordiana Faiziyah; Annisa Oktavia C. D; Melda Rahma Danni; Ifah Embun Ikhwardah; Fitri Nuraeni; Fina Maulidia; Mufida Annisa Achmad; Fidela Zahra Andyluvena; Arityas Eko Frandika; Jeslyn Nurarifah; Dea Nurkhaeni; Andhini Mir'za Ramadhani; Allysa Johar; Amanda Bunga; Nurul Octaviani

**Desain Sampul:** Eri Setiawan

**Tata Letak** : Nurlita Novia Asri

**ISBN** : 978-623-487-692-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,**  
**FEBRUARI 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan  
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992  
Surel : eurekaediaaksara@gmail. com  
Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau  
seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara  
apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan  
teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua yang berupa ilmu dan amal. Berkat Rahmat dan Hidayah-Nya pula, penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul "Senja yang Hilang". Cerpen ini terkumpul berkat keuletan dan antusias dari tim penulis yang dengan antusias menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi maupun orang lain.

Kami percaya bahwa tiada gading yang tak retak, demikian juga buku ini, kekurangan di dalamnya dapat diperbaiki dengan cara yang arif dan bijaksana. Kami berharap semoga kegiatan untuk memberi masukan dan kritikan ini dapat membangun kreativitas dan humanis serta horizon harapan positif.

Cilacap, Januari 2023

## DAFTAR ISI

<b>PRAKATA .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
AKU SAYANG SEMUANYA .....	1
AYAH .....	6
BERDAMPINGAN TETAPI BERBEDA .....	12
CINTA PERTAMA ANAK PEREMPUAN .....	18
EGOIS .....	23
JALANI SAJA SEMUANYA .....	27
KOLAM BUNGA TERATAI .....	31
ORANG YANG SAYA BENCI .....	37
SELAMANYA, AKU AKAN JADI GADIS KECILNYA.....	44
TERIMA KASIH .....	48
CERITA MBAH KUNG .....	55
DITERPA RASA BOSAN .....	61
KABUT YANG MELEKAT DIMATA.....	66
KATAOMOI.....	71
MEMBOLOS .....	76
MENCARI JATI DIRI.....	82
MENCONTEK .....	87
PANDEMI .....	92
PELAJARAN HIDUP.....	97
RASA BOSAN DIMASA PANDEMI .....	102
SEBUAH KETENANGAN .....	107
SENIN YANG MELELAHKAN .....	113
TABAH.....	120
TAK BISA TERULANG KEMBALI.....	126



AKU DAN DIA.....	130
BERTEPUK SEBELAH TANGAN.....	135
BULLYING.....	139
CERITA KEMARIN.....	145
COPET KECIL DALAM BUS.....	150
MAMA HEBATKU .....	155
MOGOK SEKOLAH .....	162
MOVE ON.....	166
MUDIK LEBARAN .....	171
REUNI MEMBUATKU KELUAR DARI ZONA NYAMAN .....	178
SAAT BAPAKKU BERTAUBAT .....	184
SEKOLAH BARU .....	191
SUATU HARI DI HIDUPKU .....	198
BAHAGIA .....	202
DIBALIK MENDUNG LANGITMU .....	208
KUPU KUPU PUTIH BIRU .....	212
MIE INSTAN.....	220
SAHABAT ATAU PACAR?.....	226
SENJA TEDUH PELITA .....	232
SENJA YANG HILANG .....	237
SULTAN .....	245
TUGAS YANG HARUS DISELESAIKAN.....	250
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>255</b>



# AKU SAYANG SEMUANYA

Dewi Sahfitri



Pagi hari yang sangat cerah. Saya terbangun dengan perasaan bahagia menyambut pagi yang cerah. Saya bergegas bangun dari tempat tidurku dan menyempatkan waktu untuk membereskan tempat tidurku. Setelah selesai, saya mencuci muka dan mulai membantu ibuku membersihkan rumah. Saya dirumah bertiga bersama ibu dan adikku, ayahku sedang bekerja di Jakarta. Ayahku sudah sangat lama bekerja di Jakarta, sejak saya masih kecil. Tiga bulan sekali ayahku pulang kerumah. Pernah pada saat masih pandemi sedang hangat-hangatnya, ayahku hampir 1 tahun baru pulang kerumah. Saya anak pertama dan saya mempunyai 1 adik, adikku perempuan dan dia sangat cantik meski memiliki kekurangan. Saat pertama kali dia lahir kedunia, dia tidak bisa melihat. Saya dan ibuku yang mendengar kabar itupun sangat terkejut dan sangat menyayat hati kecil kami. Tetapi kami dapat menerima semua itu dengan tabah dan sabar. Hingga sekarang adikku berumur 12 tahun. Saya berharap dia dapat bertahan sampai saya berjuang untuknya, untuk mencarikan donor mata untuknya. Itulah salah satu keinginan saya. Saya selalu berharap semoga keluarga saya diberi umur panjang untuk melihat saya sukses dan dapat membahagiakan mereka semua. Seringkali setiap melihat adik kecilku ini saya sangat sedih. Kenapa dia harus terlahir seperti ini, tetapi saya selalu yakin bahwa Allah swt pasti mempunyai rencana yang indah untuk adik kecilku ini. Dan saya yakin orang tua saya adalah salah satu orang yang

## AYAH

Titis Laelatul Khasanah



Kokokan suara ayam berbunyi nyaring saling bersahutan diiringi suara kepakkan sayapnya. Matahari dengan perlahan memancarkan sinarnya sehingga membuat langit yang tadinya gelap kini berubah menjadi terang. Suara wajan yang bertabrakan dengan sudip terdengar, serta bau harum masakan mulai tercium. Disana, seorang wanita tengah serius berkutat dengan masakannya. Lala, berjalan ke dapur dengan langkah gontainya. Ia mengerjapkan matanya berkali-kali sambil menguap membuat wanita yang tengah masak itu menatap kearahnya. "Kok belum mandi? Katanya hari ini ada jadwal piket." Tanya wanita itu membuat Lala tersentak, dengan cepat ia berlari ke ruang tamu dan melihat jam. Pukul 05. 45, astaga! Ia akan telat! "Ih mama! Kok nggak bilang sih dari tadi?" Balas Lala kesal. Dengan gerakan cepat ia mengambil handuk dan masuk ke dalam kamar mandi.

Lima belas menit kemudian pintu kamar mandi terbuka, menampilkan Lala yang sudah selesai mandi dibalut dengan handuk panjangnya. Dengan pelan ia berjalan menuju kamarnya. Ia membuka lemari, mengambil satu stel baju muslim berwarna ungu kesukaannya lantas memakainya, tak lupa pula ia memakai kerudungnya. Setelah selesai ia pun keluar dari kamarnya. Lala memakai sandalnya, ia menatap ayahnya yang memakai baju koko serba putih yang tengah berjalan-jalan di halaman rumah. Dengan segera, ia pun mendekati sang ayah. "Pa, aku pamit ke sekolah dulu ya. *Assalamu'alaikum*" ucap Lala sambil

## BERDAMPINGAN TETAPI BERBEDA

Arnelia Ramadhani Oktavia



Jika memang waktu kembali ke masalalu, ada rasa ingin kembali dan tidaknya dalam benaknya ini. Seorang gadis remaja yang beranjak dewasa dengan segala apa adanya yang ia dapat selama ia remaja sampai ia beranjak dewasa dimana dunia terasa biasa-biasa saja, lalu ia pun mencoba hal-hal baru dalam hidupnya dengan berbekal didikan keras orang tua sejak ia duduk dibangku Sekolah Dasar hingga saat ini. Setelah beranjak dewasa ia pun merasa bahwa ia harus keluar dari zona nyaman tersebut dan keluar untuk mencari petualangan hidup yang baru demi agar ia bisa tau dan mempunyai pengalaman-pengalaman agar ia tahan banting dari segala sesuatu yang ada.

Ia duduk dibangku smp kelas 9 akhir dan kelulusan pun sudah didepan mata yang dimana ia akan segera melakukan petualangan hidup tersebut. setelah beberapa bulan kemudian akhirnya kelulusan itu pun tiba dan moment tersebut berbarengan dengan adanya **Covid-19**, sampai pada suatu hari ia pun segera mencari dan mendaftar di SMA Negeri yang ada melalui **online/daring**. dan diterimalah ia di kelas X IPS 1, jurusan anak-anak yang suka berbau politik dan sejarah.

Ditahun ajaran baru tersebut suasana masih pandemi **Covid-19**, ia berpikir kalau sekolah daring apa iya kegiatan akan berjalan disekolah? terus bagaimana dengan pengalaman-pengalaman yang katanya akan ia cari? oke, bersamaan dengan suasana kejenuhan pandemi **covid** kurang

# CINTA PERTAMA ANAK PEREMPUAN

Amanda Zhia Arifah



Tahun 2020 tahun dimana saya akan melanjutkan sekolah menengah atas atau tidak dengan sisi lain kondisi tulang punggung keluarga yang sedang terbaring dikamar rumah sakit dengan alat alat medis yang menempel pada badanya tidak ada suport sistem terbaik kecuali ibu sempat tidak ingin melanjutkan sekolah karena kondisi keuangan keluarga sedang dibawah kemampuan, saya anak pertama perempuan yang memiliki adik satu yang sama sama menjadi siswa. Dimana Indonesia sedang ricuh dengan berita berita covid-19 yang menghabiskan ratusan nyawa, ibu saya bertedak melanjutkan sekolah saya di SMA N 1 JERUKLEGI dengan jalur zonasi diterima lah saya menjadi siswa disitu. Kondisi Indonesia terserang wabah covid-19 semakin meningkat jadi awal pembelajaran pun pemerintah menganjurkan untuk semua kegiatan dilakukan dirumah, khususnya proses belajar mengajar menjadi sistem daring.

Saya mengikuti pembelajaran dengan tidak fokus karena sisi lain saya juga harus membantu ibu saya merawat ayah saya yang menderita penyakit stroke sebelah yang tak bisa berdiri dan berjalan badan sebelah kirinya lemas, terapi saraf yang sering dilakukan namun belum membuahkan hasil yang maksimal, bertemulah dengan seorang ustadz rumahnya tak jauh dari rumahku dia memang memiliki keahlian terapi saraf yang belajar dari gurunya dipondok lalu ia mencoba untuk menerapi ayahku, terapi tersebut cukup membuahkan hasil bulan pertama diterapi tangan kiri ayahku sudah bisa memegang dan bergerak entah Cuma

## EGOIS

Oktavia Siwi Rahmadani



Matahari pagi bersinar menyinari bumi, tetesan air akibat hujan semalam membuat basah bumi ini. Kicauan burung, kokokan ayam, dan udara yang sejuk membuat Vira enggan berpisah dengan tempat tidurnya. Namun, dengan suara alarm dan gedoran pintu dari ibunya membuat Vira harus bangkit dari mimpinya. Dengan bergegas ia membersihkan tempat tidur, mandi, sarapan, dan siap-siap berangkat sekolah. Sesampainya di sekolah ia bertemu dengan Wawa yang merupakan sahabat terbaiknya saat itu.

Sahabat adalah seseorang yang selalu menemani kita layaknya keluarga dan tidak seperti sekedar teman saja. Mereka selalu ada disaat kita senang maupun susah. Arti sahabat menurut Vira sendiri yaitu mereka yang selalu mengerti perasaannya, tidak berteman dekat dengan teman lainnya, dan mereka yang selalu memberikan kita kenyamanan dalam berteman. Dengan pandangan Vira yang seperti itu, membuat Wawa harus mengerti apa yang harus dilarang dan apa yang seharusnya dilakukan untuk membuat nyaman hatinya. Vira seringkali merasa tidak suka Wawa dekat dengan teman yang lainnya. Karena sifat Vira yang egois membuatnya sering bertengkar dengan Wawa sahabatnya. Saat di kelas Vira sedang berbincang dengan Wawa. Wawa berjanji kepada Vira untuk memberikan sesuatu sehingga membuat Vira tak sabar menunggu esok hari untuk melihat apa yang akan Wawa berikan kepadanya. Hari esok telah berlalu dan siapa sangka Wawa lupa

## JALANI SAJA SEMUANYA

Eli Febrianti



Pada hari sabtu 17 April 2021. Setelah makan sahur lalu sholat subuh saya kembali tidur. Lalu saya bangun tepat pukul 07.00 seperti biasanya. Berpuasa dengan keadaan covid itu sangat beda, yang biasanya kalo setelah sholat subuh jalan jalan pagi ini setelah subuh tadarus bentar terus tidur hehehe. Ayah saya yang bekerja di luar setiap hari dan bertemu orang banyak dan orang asing juga.

Ayah saya yang ngga pernah percaya adanya covid 19 dan kemana mana jarang pakai masker. Ayah saya yang sering berpergian jauh sering berinteraksi sama orang jauh, dan kalo pulang ngga pernah langsung mandi sampe sampe kakak saya bilang "kalo pulang itu mandi dah tau covid lagi naik", "mandi dulu baru tidur".

Beberapa waktu kemudian ayah saya sedikit merasa ngga enak badan. Dan ayah saya yang biasanya kalo sakit cuma diurut sembuh ini sampe satu minggu belum sembuh. Dan selama satu minggu ayah saya dipriksa yang kebetulan sodara saya seorang perawat dan kakak saya juga seorang mahasiswa keperawatan jadi selama sakit beliau dirawat di rumah dan dikasih obat sendiri.

Setelah beberapa hari kondisinya semakin turun dan memutuskan untuk priksa ke dokter. Setelah sampai di dokter ternyata kasus covid sedang naik dan kalau priksa harus cek swab dulu. Dan ayah saya pun mengikuti syaratnya. Dan hasilnya masih samar samar tapi tetap dibilang positif terkena covid.

## KOLAM BUNGA TERATAI

Arya Thomas Syahputra



Matahari bersinar dipagi hari. Ayam jantan berkokok dengan merdunya. Membangunkan jiwa yang masih tertidur. Aku dibangunkan ayahku pada pagi hari. Aku pergi mandi lalu sarapan. Setelah itu aku menyiapkan buku dan alat tulis. Tak lupa juga memasukkan bekal makanan dan minuman yang dibuat oleh ayahku kemudian ku masukkan kedalam tas. Lalu, aku memakai sepatu hitam dengan kaus kaki putih. Aku bersiap untuk berangkat diantar oleh ayahku.

Sesampainya di sekolah, aku turun terus salam ke ayah dan lari ke kelas. Berpenampilan rapih dan wangi. Mengenakan baju merah dan putih bersih dan sudah disetrika oleh ayahku. Aku sangat senang karena melihat suasana sekolah yang ramai siswa. Ada yang bermain.

Ada yang sedang belajar. Adapun yang sedang membersihkan kelas. Aku secepatnya menuju ke kelas. Menyapa teman-teman ku lalu duduk di sebelah tembok kelas. Kebetulan saat itu, aku sedang menghadapi Ulangan Tengah Semester. Aku langsung membuka buku ku lalu belajar sebelum ulangan dimulai.

Bel masuk pun berbunyi "teett...". Semua guru pengawas masuk ke kelas. Sebelum memulai ulangan, kami menyanyikan lagu kebangsaan lalu berdoa. Tak lama, ulangan pun dimulai.



## ORANG YANG SAYA BENCI

Betria Hanifah



Aku Sabrina Latifah. Aku sangat menyukai permainan bola volley, atau bisa disebut hobiku adalah bermain bola volley. Aku mulai mengikuti kegiatan volley pertama kali pada waktu aku duduk di bangku SD kelas 6. Guru olahragaku membantu aku bagaimana melakukan teknik-teknik permainan tersebut. Guru olahragaku bernama Ibu Eni. Ia sangat sabar melatihku walaupun aku hanya bisa melakukan servis. Di SD ku kegiatan volley tidak begitu aktif, apalagi aku sudah kelas 6, yang sudah sibuk dengan tugas ku yang banyak, sehingga aku tidak bisa melanjutkan kegiatan volley. Waktu perpisahan tiba, Ibu Eni berpesan padaku,

“Bina, kamu harus semangat berlatih, karena ibu yakin kamu bisa melakukannya” Ucap Ibu Eni

Aku sangat senang dengan amanah yang Ibu Eni berikan padaku lalu aku memeluknya untuk ucapan terima kasihku dan salam perpisahan.

Semenjak lulus dari bangku SD, aku sudah tidak lagi melanjutkan hobiku. Dan suatu waktu aku duduk di bangku SMP, ternyata disana mengadakan kegiatan ekstra volley. Disitu aku mendaftar untuk mengikuti ekstra tersebut. Pertama kali aku berlatih dengan orang yang tidak aku kenal dan bahkan dari raut wajah mereka, terlihat mereka tidak menyukai jika aku berada disitu mengikuti ekstra volley. Aku memang belajar dari nol(0) dan bukan berarti mereka seandainya padaku. Disitu aku merasa bahwa aku harus membuktikan pada mereka kaka kelasku kelas 9 terutama

# SELAMANYA, AKU AKAN JADI GADIS KECILNYA

Wahyu Eka Sahila



Keluarga merupakan harta yang paling berharga. Cinta yang paling tulus pun datanginya dari keluarga. Tidak ada yang bisa memberikan kasih sayang yang tak terhingga selain orang tua. Cinta pertama seorang anak perempuan adalah ayahnya, tetapi apa jadinya jika cinta pertama itu tak pernah saya rasakan, justru cinta pertama itu membuat luka dan trauma yang sangat dalam. Bagi anak perempuan ayahnya adalah Pahlawan dalam hidupnya, Malaikat pelindung untuknya, namun kali ini saya bertanya-tanya apakah ayahnya masih bisa menjadi malaikat pelindungnya? Sedangkan saya dan sang Ayah saja tidak tinggal satu atap, Iya itulah yang dirasakan Anak perempuan setelah perceraian kedua orang tuanya.

Dari kecil keluarga saya adalah keluarga yang cukup bahagia, tetapi dengan berjalannya waktu, entah karena alasan apa orang tua saya mengambil keputusan untuk bercerai. Dan pada akhirnya saya tinggal bersama nenek saya sejak saya masih usia 6 tahun. Ibu saya pun bekerja ke luar kota demi menghidupi kedua anaknya.

Kasih sayang dan perhatian yang seharusnya saya rasakan pada saat saya duduk di kelas 1 SD, sampai saya tumbuh dewasa begitu saja hilang dan saya tak pernah merasakan itu. Begitu sakit ketika saya melihat teman-teman saya punya foto keluarga yang terpajang diruang tamu, mereka bercerita betapa bahagianya berlibur bersama

## TERIMA KASIH

Rani Widia



Suara ayam berkokok dan burung-burung yang berkicau menyambut pagi yang dingin. Seorang gadis sedang meringkuk dibalik selimut tebalnya. Saat sedang tertidur dengan nyenyaknya tiba-tiba dia dikagetkan dengan suara teriakan ibunya yang membangunkan dia.

“Raniii bangun, jam berapa ini!!” Seketika matanya yang terpejam terbuka lebar, langsung saja dia keluar dari kamar dan langsung menghampiri ibunya. “Kamu ini yah mentang-mentang hari libur bangunnya siang!” Rani pun hanya tersenyum sambil berkata “hehe maaf ibu besok-besok *ngga* lagi deh.” Ibu hanya mendengus kesal dan melanjutkan memasak. Rani pun membantu ibunya yang sedang menggoreng pisang. Setelah selesai menggoreng pisang ibu menyuruh Rani untuk membuat kopi untuk ayahnya.

Rani mengantarkan kopi dan pisang goreng untuk ayahnya yang berada di teras rumah “ayah ini kopi dan pisang gorengnya.” Rani berkata sambil meletakan kopi dan pisang gorengnya di meja “iya *nduk* makasih yah.” Setelah itu Rani pergi untuk menyapu teras dan halaman rumah. Setelah semua selesai Rani bergegas untuk mandi, selesai mandi dia sarapan pagi. Setelah sarapan selesai dia masuk kembali ke dalam kamar dan bermain Hp. Ya memang Rani tipe anak yang jarang berbicara dengan kedua orang tuanya dia lebih senang menghabiskan waktu sendirian di kamarnya. Dia akan berbicara dengan keluarga hanya seperlunya.

## CERITA MBAH KUNG

Fina Mustanginatul Kirom



Selain ayahku, Kakekku adalah pahlawanku sekaligus rumah ke dua bagiku. Kakekku atau yang sering ku sebut Mbah Kung atau orang-orang sering memanggilnya dengan sebutan Mbah Yai, beliau adalah sosok pahlawan bagiku. Dahulu, Mbah Kung adalah seorang pegawai kantor agama dikota ku, Beliau menghabiskan masa mudanya di salah satu pesantren terkenal di Jawa timur. Walaupun mbah kung berada di pesantren beliau juga tidak lupa dengan study-nya, dengan kegigihannya beliau dapat meraih gelar sarjana nya diwaktu yang tepat. Kalau tentang pendidikan dan masalah dengan Tuhan, bisa ku sebut beliau sangat posesif apa lagi terhadap anak dan cucunya. Mbah Kung bisa disebut orang yang sangat setia terhadap pasangannya, Kisah Cintanya bisa disebut seperti Romeo dan Juliet. Mbah Kung bertemu dengan cinta pertamanya di pesantren. Setelah menikah mereka dikaruniai 6 orang anak salah satunya adalah ayahku. Perjalanan rumah tangga mereka berjalan seperti layaknya pasangan suami istri pada umumnya. Bukan hidup namanya jika tak ada rintangan, satu tahun bersamaan mereka ditinggalkan oleh dua anaknya selama - lamanya, tak hanya itu sekitar tahun 2004, Mbah Uti divonis terkena Kanker payudara. Entah apa rencana tuhan, 14 hari sebelum aku lahir Mbah Uti menghadap ke Tuhan. Kepergian Mbah Uti membuat Mbah Kung kehilangan cahaya di hidupnya. Kehadiranku bisa dikatakan sebagai pelipur hati Mbah Kung.

## DITERPA RASA BOSAN

Zahra Oktavia



Hari libur semester telah tiba, melihat suasana terkeang dan menakutkan ini membuatku tak bisa menghabiskan waktu libur di luar rumah. Suasana ini hadir karena adanya pandemi virus covid-19. Ya, covid siapa yang tak mengenalnya, seluruh dunia telah menyapa kehadiran dirinya. Ia virus yang tak terlihat dan mematikan. Sudah berjalan kurang lebih 1 tahun pandemi covid hadir, dan sudah ke dua kalinya libur semester ku terus diam di rumah. Banyak keluh kesah yang ku lontarkan dari mulutku, rasanya seperti hidup di bumi yang tak ada penghuninya, sunyi dan sepi yang ku lalui setiap hari. Sudah terlalu lama aku diam dirumah di tambah dengan adanya ppkm yang di perpanjang ini membuat ku jenuh. Hati dan pikiran ku terus bertarung memikirkan apa yang harus ku lakukan sekarang. Aku tidak boleh berlarut-larut dalam kebosanan ini, aku harus produktif walaupun hanya dirumah aja. Aku terus memikirkan cara bagaimana aku bisa menghabiskan waktu ku dengan hal yang berguna.

Di pagi hari pukul 09. 00, ketika matahari mulai naik keatas, aku dan 3 teman ku berniat untuk pergi ke tempat biasa yang sering kami datangi, pada hari itu adalah hari Minggu dimana tempat itu ramai pengunjung, Bersama udara segar dan dingin nya suasana tempat itu, o iya ini adalah salah satu tempat wisata didesaku yang bernama Curug Mandala, setelah sampai ditempat itu aku mengajak temanku untuk berenang, akan tetapi ada salah satu temanku yang tidak ingin berenang dikarenakan takut dimarahi

## KABUT YANG MELEKAT DIMATA

Olivia Nurul Khusna



Pada dini hari yang dingin matahari pun belum memincingkan matanya saatku lihat jarum jam tepat pada pukul empat pagi. Cuaca berkabut tipis dan ayam jago sudah mulai membuat keributan dengan saling berkokok saling bersautan dengan kicauan burung dikandang. Aku mulai bergegas untuk mandi dan menyiapkan baju apa yang akan kupakai karena hari ini aku akan pergi berlibur dengan temanku. Aku dan Rina akan pergi bersama, dia adalah teman dekatku, rumah kami juga tidak jauh. Kami sering bermain bersama sejak kecil hingga kami tumbuh besar bersama. Kami berencana berlibur ke tempat yang sejuk dan dingin dan kami memutuskan untuk berlibur ke hutan pinus. Kami berniat berangkat pada pukul lima pagi tetapi rasanya langit masih gelap dan jalan masih sepi dan kami memutuskan untuk berangkat pada pukul setengah enam pagi. Kami berangkat pagi sebab jarak dari rumah ke hutan pinus sekitar tiga jam perjalanan.

Perjalanan kami tempuh menggunakan kendaraan roda dua, setengah perjalanan kami berhenti sejenak untuk mengisi bensin dan kemudian kami melanjutkan perjalanan kembali. Tak terasa dua jam sudah berlalu dan tiba-tiba kita merasa lapar karena saat berangkat kami tidak sempat untuk sarapan lalu kita memutuskan untuk berhenti sejenak untuk makan. Gerobak makanan saling berjejer di pinggir jalan raya membuat kami memutuskan untuk membeli bubur ayam, selesai makan kami melanjutkan perjalanan. Setengah jam sudah berlalu kami mulai melihat tempat perbukitan dan

## KATAOMOI

Dimas Putra Sugiarto



Sigi seorang pemuda pemalu dan tidak pekaan, dia sangat sering menghayal. Ketika kecil dia sering menghayal menjadi superhero menyelamatkan wanita pujaanya, ketika beranjak dewasa dia menghayal kan bertemu dengan wanita yang ditakdirkan untuknya. Dia selalu berharap bahwa dikehidupan sekolahnya akan ada wanita yang akan menjadi protagonis wanita didalam kisahnya. Sampai saat dia memasuki masa SMA, datanglah seorang gadis kecil imut didalam hidupnya. Gadis itu bernama Lintang, seorang gadis yang riang, cantik, pendek, dan imut.

Awalnya saat hari pertama semester baru dimana saat itu sudah kenaikan kelas, dan pembagian ulang kelas. Sigi yang masuk kelas terlambat karena terkena razia rambut harus berdiri didepan sampai bu guru selesai membacakan tata tertib. Menjadi pusat perhatian Sigi hanya bisa berdiam sambil menatap sekita, dan tersadar bahwa di tempat duduk paling kanan baris kedua sebelah kiri ada seorang gadis cantik dan imut disana.

Gadis itu adalah Lintang, mata mereka saling bertemu. Lintang tersipu malu dan memalingkan pandangannya dan Sigi terus melihat Lintang, itulah momen dimana cinta Lintang tumbuh terhadap sigi. Seperti cinta pandangan pertama. Beberapa hari berlalu Sigi mulai akrab dengan teman sekelas, salah satunya putri teman dekat Lintang. Ketika dia telah selesai berbincang dengan putri dan teman teman sekelasnya, putri menahan Sigi "Di kelas ini ada yang



## MEMBOLOS

Bagas Anton Mubarak



Pagi yang cerah, Suara alarm berdering begitu nyaring mengusik tidur nyenyak seorang Bagas. Dia enggan membuka mata namun akhirnya terpaksa ia buka. Seorang anak bernama Bagas memasuki sekolahnya, SMP negeri 3 jeruklegi. Bagas adalah seorang anak yang suka membolos. Pada saat jam istirahat pukul 09. 30, Saya pergi ke kantin untuk makan dan mengajak keempat sahabatku yaitu Agus, aan, dafi, dan amar untuk berencana membolos bersama. Setelah jam istirahat selesai kami langsung bergegas mengambil tas dan melompat tembok. Saat itu, kami pulang terlebih dahulu untuk mengganti pakaian dan mengambil uang. Kami berkumpul di rumah Aan untuk merencanakan ingin pergi ke mana. Amar dan Agus mempunyai ide untuk pergi ke pantai teluk penyu. Tapi, Dafi dan Aan tidak setuju karena mereka tidak punya uang yang cukup untuk pergi ke pantai. Aan pun mempunyai ide untuk pergi ke warung yang ada di Kawunganten yang sudah menjadi base camp kita. Tapi, Amar dan Agus menolak karena sudah bosan ke base camp terus. Tiba tiba keempat anak itu langsung berdebat dan bercecekok

Dafi dengan nada marah berkata

"Kenapa, jelas jelas Aan dan aku tidak punya cukup uang".

Agus menjawab "Sante aja dong, kok ngegas?"

## MENCARI JATI DIRI

Ara Meilan Sari



Pagi hari yang begitu cerah dihiasi suasana yang indah, ditemani merdunya kicauan burung, beserta embun embun pagi yang membuat sejuknya suasana yang begitu menyentuh palung hati. Sang mentari yang mulai menampakkan dirinya, membuat kegelapan berubah menjadi hari yang cerah. Saya terbangun dari tidur yang lelap, menikmati udara pagi hari yang begitu menenangkan.

Saya menjalani kehidupan saya sehari-hari sebagai seorang pelajar. Saya bersiap untuk berangkat ke sekolah supaya saya tidak terlambat. Dan kebetulan pada hari itu ada satu mata pelajaran Bimbingan konseling yang mana membahas tentang *study* lanjut, sebelum dibahas tentang *study* lanjut, ibu guru memberitahukan tentang nama-nama anak di kelas saya yang masuk dalam siswa *eligible*, saya tidak berharap lebih jika nama saya terdapat pada daftar tersebut.

Kemudian ibu guru memanggil satu persatu nama siswa-siswi yang terdaftar dalam *eligible*, sampailah dimana ibu guru menyebut nama saya, sontak saya langsung terkejut mendengarnya, lalu ibu guru berkata bahwa saya termasuk ke dalam daftar *eligible*, setelah mendengar hal tersebut saya merasa tidak percaya dengan apa yang ibu guru katakan tadi, saya merasa bahwa masih banyak siswa-siswi yang lebih pandai lagi dibandingkan dengan saya, tapi rasa senang dalam diri saya juga ada, terdapat rasa bangga kepada diri saya sendiri walaupun tidak dalam urutan atas.

## MENCONTEK

Urip Noval Kurnialdi



Waktu itu, saat aku masih duduk di bangku SMP, aku mengerti tentang apa itu kejujuran. Pilihan untuk berbohong dan jujur, hal itu yang aku hadapi saat aku menghadapi ujian sekolah. Saat ujian, teman sekelasku banyak yang mencontek dengan berbagai cara. Ada yang membawa catatan kecil hingga menyembunyikan buku di bawah meja.

Aku juga tidak mau kalah, aku membawa kertas yang berisi jawaban, ketika ujiannya dimulai aku ingin mengetahui siapa yang mengawasi ujian di kelasku, ternyata!! Yang mengawasi ujian diruangan kelasku adalah.

Pak Wisnu ia adalah guru olahraga yang katanya guru killer di sekolah, jantungku berdebar debar, ujian pun di mulai dokumen rahasia pun di buka dan mulai di bagikan, sebelum bel belum berbunyi kami tidak boleh mengerjakan soal ujian di saat itu saya berpikir mencontek atau tidak dan bel pun berbunyi, saya sudah memutuskan untuk mencontek.

Suasana dikelas sangat menegangkan dan sangat menakutkan karena Pak Wisnu selalu berkeliling ruangan, kesempatan untuk mencontek hanyalah saat pak wisnu menuju kedepan. mulai duduk dan bermain hp, walau di sedang melihat hp dia selalu melihat ke kita dia melihat hp hanya untuk tipuan agar murid mengira di tidak melihat kearah para murid yang sedang ujian.

# PANDEMI

Aurellia Ztri Ananda



Pada saat 2020 Indonesia dilanda dengan wabah penyakit COVID 19, oleh karena itu siswa siswi SD, SMP, SMA, SMK, maupun mahasiswa diliburkan untuk menerapkan sistem pembelajaran daring, menggunakan google classroom, google meet, dan untuk berkomunikasi melalui WhatsApp. Bukan hanya itu saja untuk pekerja kantoran pun dikerjakan di rumah masing masing, dan pekerjaan yang terberat salah satunya adalah seorang dokter dan perawat, mereka tetap bekerja di rumah sakit walaupun wabah sedang meraja lela di negaranya, mereka bekerja mati matian untuk mengatasi orang yang terpapar COVID 19.

Tidak sedikit dari itu pasiennya pun hari ke hari semakin bertambah terus menerus, bukan hanya orang biasa yang dapat terpapar COVID 19, dokter dan perawat pun rentan terkena COVID 19 ini, oleh karena itu perintah menerapkan PPKM (pemberlakuan pemberhentian kegiatan masyarakat) yang harus di ikuti oleh seluruh warga negara Indonesia, dengan tujuan untuk memperlambat atau memutuskan paparan COVID 19.

Disisi lain dari hal itu semua Saya Aurellia ztri ananda yang akan melaksanakan ujian SMP, terpaksa harus berhenti dan diangkat saya sendiri tidak diadakan ujian nasional karena COVID 19 ini. Seiring berjalannya waktu COVID 19 semakin meningkat dan pada saat saya masuk SMA saya pun masi melakukan pelajaran daring, pada saat saya memasuki pembelajaran daring, saya lebih fokus untuk bermain game

## PELAJARAN HIDUP

Aditya Agus Setyawan



Terang di malam hari membuat saya nyaman dengan keadaan atau kenyamanan yang syahdu. Hal ini di karenakan terangnya sinar matahari tidak bisa mengalahkan indahnya keheningan malam. Waktu yang paling di tunggu bagi saya adalah terbenamnya matahari atau bisa di sebut juga sore hari menuju malam hari. Malam hari adalah waktu yang menyenangkan bagi saya, dimana bapak bapak berkumpul di suatu tempat yang sering di sebut mushola.

Saya sendiri senang berkumpul dengan mereka karena setiap yang mereka ucapkan adalah suatu pelajaran bagi saya. Tak jarang juga apa yang mereka ucapkan berpengaruh bagi saya. Terkadang mereka bercerita sesuai kehidupan yang sudah mereka lalui dan saya medapatkan ilmu dari mereka. Yang paling saya ingat dari pesan bapak bapak untuk saya adalah "Jangan buru buru semua orang ada waktunya". Setelah dari tempat tersebut saya bergegas kerumah untuk belajar sebentar menunggu adzan isya berkumandang.

Setelah adzan berkumandang saya segera bergegas ke mushola untuk melaksanakan sholat isya. Setelah saya pulang dari mushola saya lalu pulang kerumah untuk lanjut belajar. Setelah belajar sesuatu tak terduga terjadi saya mendapat ilmu dari buku yang saya baca. Bagaimana mungkin hanya sebuah buku bisa mengubah pola pikir seseorang? Tentu saja buku adalah jendela dunia. Dan saat saya mendapat informasi dari buku bahwa begadang dapat mengganggu kesehatan manusia saya tidak lagi begadang.

## RASA BOSAN DIMASA PANDEMI

Nova Arinda



Hari libur semester telah tiba, melihat suasana terkejang dan menakutkan ini membuatku tak bisa menghabiskan waktu libur di luar rumah. Suasana ini hadir karena adanya pandemi virus covid-19. Ya, covid siapa yang tak mengenalnya, Ia virus yang tak terlihat dan mematikan. Sudah berjalan kurang lebih 1 tahun pandemi covid hadir, dan sudah ke dua kalinya libur semester ku terus diam di rumah. Banyak keluh yang rasanya seperti hidup di bumi yang tidak ada penghuninya, sepi yang ku lalui setiap hari. Sudah terlalu lama aku diam dirumah di tambah dengan adanya pppm yang di perpanjang ini membuat ku jenuh. Hati dan pikiran ku terus memikirkan apa yang harus ku lakukan sekarang. aku tidak boleh berlarut-larut dalam kebosanan ini, aku harus produktif walaupun hanya dirumah aja. Aku terus memikirkan cara bagaimana aku bisa menghabiskan waktu ku dengan hal yang berguna.

Sore hari, ketika matahari mulai tenggelam aku pergi ke suatu tempat yaitu di tepi sungai. Tempat biasa yang sering ku datangi. Bersama udara segar aku mulai termenung memikirkan cara untuk aku bisa menghabiskan waktu libur ku dengan hal yang berguna. Hampir setengah jam aku diam sendiri dengan melihat air sungai yang tenang. Hingga aku dihampiri dengan sosok pria tua. menggunakan pakaian yang kumuh dan bau yang menyengat. Aku terdiam dan berkata dalam hati"siapa dia, jangan-jangan orang gila" pikirku. pria itu dengan wajah lelah duduk disebelah ku.

## SEBUAH KETENANGAN

Lukis Rucira Arundati



Bintang adalah anak berusia 17 tahun. Ia anak semata wayang dari sepasang suami istri yang kaya raya. Hidup bintang sangat menyenangkan, ia tinggal dirumah yang mewah, bak seperti istana. Ayah dan ibunya seorang direktur di perusahaan ternama. Hidup bintang sangat berlimpah harta, apa yang ia inginkan pasti orangtuanya kabulkan. Walau begitu, bintang tidak pernah meminta apapun dari orang tuanya. Bintang hanya meminta 1 permintaan yaitu waktu kedua orangtuanya untuk dirinya. Bintang memang tidak pernah kekurangan barang apapun yang ia butuhkan, tetapi ia kekurangan sebuah kasih sayang dan waktu kedua orangtuanya untuk dirinya. Bintang kecil yang dulu bukanlah Bintang yang sekarang, semakin dewasa, semakin ia merasa sendiri. Bintang kecil sangatlah aktif, ceria dan bahagia. Kedua orangtuanya masih memberi sepenuh kasih sayang dan waktu untuk dirinya.

Tidak jarang, mereka ber-3 menghabiskan waktu untuk pergi berlibur dan menginap diluar kota untuk beberapa hari. Bintang kecil sangatlah ceria, ia tidak pernah merasa sendiri dan merasa kekurangan kasih sayang sedikit pun dari kedua orang tuanya. Dari waktu ke waktu, Bintang merasa kasih sayang kedua orangtuanya semakin hilang. Mereka hanya sibuk dengan pekerjaan masing-masing tanpa memikirkan anaknya. Walau bintang tau, kedua orangtuanya bekerja keras untuk dirinya. Bintang tinggal sendiri dirumah sedangkan kedua orangtuanya pergi bekerja. Walau hanya sarapan bersama pun, jarang ia lakukan dengan keluarganya.



## SENIN YANG MELELAHKAN

Dian Safitri



Pagi yang cerah sinar matahari menyapa Gadis itu melalui jendela kamarnya. Gadis cantik dan polos, Dian Safitri namanya, dia menggeliat pelan lalu membuka kelopak matanya, bibirnya tersenyum kecut tatkala ia mengingat hari ini adalah hari Senin. Hari yang pastinya akan melelahkan. Dia tidak sengaja kembali memejamkan matanya sebentar beberapa menit kemudian dia membuka matanya dengan cepat dan melihat jam di dinding menunjukkan pukul 07. 00 kurang 15 menit.

"Aduh mampus! Hari ini kan jam pertama pelajaran PPKn!". Kesal Dian, mengingat guru PPKn adalah guru killer dan menyebalkan disekolah.

Ia pun buru-buru masuk ke kamar mandi beberapa menit kemudian dia keluar selesai mandi bersiap-siap memakai seragam putih abu-abu dengan rok panjang, seragam lengan panjang yang sedikit ditekek dibagian ujung dan berkerudung dengan rapih.

Sedikit Dian mengoleskan lip tint berwarna pink implora ice cream kesukaannya nomor 3, dia juga sedikit memakai bedak bayi di mukanya. Membuat kesan natural hari ini.

"*Hmm perfect*". Ucap Dian pada dirinya sendiri.

Lalu dia keluar kamar kemudian mengedarkan pandangannya di setiap sudut rumah, sepi yang menggambarkan suasana rumahnya saat ini. Karena

## TABAH

Anifa Lutfi Noor Aziza



Di sebuah desa yang asri dan permai hiduplah satu keluarga yang selalu hidup rukun dan bahagia. Keluarga itu terdiri dari seorang Ayah, Ibu dan dua anaknya. Ayahnya bernama Ali, Ibunya bernama Ana, anak perempuan pertama yang bernama Mili dan si bungsu bernama Mala. Keluarga pak Ali adalah keluarga yang sangat sederhana, rumah yang ditinggali keluarga pak Ali hanya berukuran kecil berdinding anyaman bambu dan beralas tanah. Rumah mereka hanya memiliki satu kamar untuk ditempati ke-4 anggota keluarga. Atap yang rapuh dan akan bocor ketika hujan turun, pencahayaan yang redup karna hanya menggunakan lampu minyak. Jangankan televisi, untuk membayar lampu listrik saja mereka tidak mampu. Sang Ayah yang bekerja sebagai petani dikebun kecil milik keluarga selalu bersemangat untuk berangkat dan selalu bekerja keras untuk menghidupi keluarganya. Meskipun penghasilan dari pekerjaannya tidak seberapa, ia selalu bersyukur atas apa yang ia dapat. Sang Ibu selalu mengajari anaknya untuk selalu bersyukur dan selalu mengatakan bahwa kebersamaan bersama keluarga adalah hal yang paling berharga dan tidak bisa digantikan dengan apapun. Karena penghasilan pak Ali yang sangat pas-pasan Mili dan Mala tidak bersekolah. Walaupun demikian Mili dan Mala tetap semangat untuk belajar, mereka tidak bermain seperti teman sebayanya tetapi mereka lebih memilih membantu orang tua merawat kebun mereka.

## TAK BISA TERULANG KEMBALI

Mila Ayu Lestari



Pada hari Sabtu sore malam Minggu dimana hari yang di tunggu tunggu telah tiba saya mempunyai niatan untuk pergi besok hari yaitu trabas bersama teman teman saya ya bernama Dimas, Anwar, Nabil Seto, Surya, kepin dan teman teman lainnya... pada malam hari itu juga saya menyiapkan apa yang akan dibutuhkan besok pagi. pagi pun tiba saya seperti biasanya bangun tidur melakukan aktifitas sehari hari seperti biasa saya sholat subuh terlebih dahulu dan setelah sholat subuh saya menyapu halaman, mencuci piring, mencuci baju, memasak.. setelah itu saya mandi dan langsung mengambil perlengkapan dan teman teman saya sudah menunggu di halaman rumah.. dan saya bersiap siap untuk berpamitan ke bapak dan ibuk lalu berangkat... 20 menit kemudian saya dan temen teman akhirnya telah tiba di lokasi.

Saya dan teman teman sebelum bermain trabas seperti biasanya berdoa terlebih dahulu karena itu sudah kewajiban kita sebagai orang muslim dan untuk keselamatan masing masing. setelah berdoa selesai saya dan teman saya langsung gas terus bermain di jalur lumpur.. saya dan teman teman saya merasa sangat senang karena jalur trabasanya semalem telah di guyur air hujan sehingga sangat licin dan membuat kita pada terjatuh dan tertawa gembira... setelah melewati beberapa jalur ternyata tidak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 12.00 saatanya istirahat.. saya dan teman teman saya pergi ke warung Deket jalur tersebut.. dan di warung tersebut saya dan teman teman saya memakan mendoan dan nasi dan meminum es teh. setelah kenyang lalu

## AKU DAN DIA

Ulul Latifatul Wafi



Di suatu pagi yang cerah, 25 November 2020 adalah hari guru dan hari aku menemui seseorang. Bertempat di lapangan sekolah SMA N 1 JERUKLEGI, bel berbunyi menandakan upacara akan segera di mulai. Para Siswa yg mewakili kelas, Guru, dan staf karyawan berbaris di lapangan utama sekolah.

Aku berbaris di barisan ke 3 dari depan, dan di samping kananku kelas 12 Ips 1 dan Ips 2, disamping kiriku kelas 12 Ips 4.

Upacara pun dimulai, di saat itu aku pun melihat seseorang cowo di samping kanan ku. Dia memiliki postor tubuh tinggi, berkulit kuning langsung, rambut lurus, badan kekar.

“Ta, cowo yang berdiri di samping kanan ku itu kamu tau namanya siapa?”

“Yang mana fa, di barisan ke berapa?”

“Itu, dibarisan ke dua”

“Oh iya itu namanya Z.....”

Upacara Hari Guru pun selesai para siswa di bolehkan untuk pulang. Setelah aku sampai di rumah aku mencari tau tentang cowo tersebut, ternyata cowo itu sudah mempunyai kekasih yaitu tetangga kelas.

Akhirnya setelah mengetahui tentang cowo tersebut mempunyai kekasih, aku berusaha melupakannya.

## BERTEPUK SEBELAH TANGAN

Hizkia Hofni



Cinta adalah suatu perasaan yang pastinya semua makhluk Tuhan pasti akan merasakannya, karena tidak ada cinta pasti hidupmu juga akan terasa hampa.

Suatu ketika ada 2 anak yang sudah berteman sejak lama. mereka berdua berteman layaknya sahabat, yang satu laki laki bernama Reihan dan yang perempuan bernama Lisa. Sebenarnya Reihan sejak pertama kali bertemu Lisa Reihan sudah merasakan tanda tanda jatuh cinta tetapi Reihan tidak berani untuk mengungkapkan perasaannya. Reihan tau bahwa Lisa menyukai teman seangkatan yang berbeda kelas tapi Lisa juga tidak bisa mengungkapkan cintanya karena gengsi dan tidak saling berkenalan, pria yang di sukai Lisa sangatlah tampan menarik kulitnya putih dan pemain sepak bola. Namanya Toni. Anak anak seangkatan lain juga banyak yang mengagumi Toni, tapi anehnya berulang kali anak anak yang mendekati Toni itu ditolak sendiri oleh toni. Toni mengatakan bahwa dirinya tidak ingin berpacaran sehingga dia menghindar dari hal hal tersebut.

Pada waktu itu Lisa bercerita tentang dirinya yang sedang menyukai Toni kepada Reihan, dengan perasaan yang tidak nyaman, Reihan mendengarkan curhatan Lisa tetapi walaupun Reihan tidak suka pembicaraan tersebut, reihan tetap bisa memberikan saran kepada Lisa agar Lisa tidak putus asa dan menyemangati Lisa agar ia bisa mendekati Toni. 3 bulan lamanya Reihan mengabaikan perasaan yang ada di hatinya mungkin secara fisik Reihan bisa membohongi

## CERITA KEMARIN

Endah Anjas Setia Lestari



Pagi yang cerah ketika matahari memancarkan sinarnya dari timur dunia, pohon-pohon rindang dengan daun-daun hijaunya yang masih basah oleh embun semalam. Tampak riang berceloteh sekelompok burung pipit yang terbang, melompat dan hinggap di dahan ranting pohon. Mereka asyik berdiskusi membicarakan satu tempat dengan hamparan sari-sari bunga dan biji-biji buah yang telah matang untuk di santap sebagai sarapan pagi mereka. Tepat pukul 05. 00 aku terbangun dari tidur, menyiapkan buku untuk sekolah, lalu bergegas untuk segera mandi. Setelah mandi dan berpakaian aku tidak lupa untuk sholat subuh di rumah dan lanjut sarapan, karena ibu selalu menyiapkan sarapan dan bekal untuk sekolah. Usai sarapan aku berpamitan kepada orang tua untuk berangkat sekolah. Entah kenapa hari ini merasa berbeda dan tidak semangat tidak seperti hari biasanya. Karena jam sudah menandakan pukul 06. 30 aku pun segera memakai helm dan langsung berangkat sekolah.

Tadi malam hujan sangat deras jadinya akses jalan menjadi licin dan aku cukup berhati-hati dalam mengendarai motor. di tengah-tengah perjalanan aku menambah kecepatan, karena takut telat aku pun berfikir untuk menyalip kendaraan di depanku. Tanpa pikir panjang aku pun menyalip kendaraan tersebut dalam kondisi jalan tanjakan yang menikung. karena waktu menyalip motorku terlalu berdekatan dengan mobil, aku pun langsung terjatuh kearah kanan" dubrakkkkk".

## COPET KECIL DALAM BUS

Novi Ramadani



Pagi hari adalah waktu semua orang sibuk untuk pergi sekolah dan bekerja. Begitupun dengan aku yang harus bangun lebih pagi karena hari ini hari senin dan kelas ku lah yang akan menjadi petugas upacara untuk hari ini. Aku pun bergegas untuk segera mandi lalu memakai pakaian dan sarapan pagi. Waktu pun terus berjalan, matahari mulai terlihat dari depan rumahku, sinarnya yang sangat terang membuatku bergegas untuk berangkat, sebelum berangkat seperti biasa berpamitan sama kedua orang tua. Setelah berpamitan aku pun langsung di antar oleh bapak aku ke pertigaan untuk menunggu bus, ngga Cuma saya yang sedang nunggu bus, banyak teman ku juga yang sudah dari tadi menunggu, sambil menunggu bus seperti biasa kita pun bersenda gurau, Angelpun memulai obrolan dengan ku, novi,,,, kamu tau ngga ada adik kelas kita yang kesurupan loh kemarin,,,,."benarkah? ? ?, kenapa ko bisa kesurupan?."Ya karena dia suka ngelamun (katanya), dan dia pendiam,."kasihan sekali dia,,,,,","iya, dia di doakan oleh guru agama kita, dia teriak teriak kesakitan, dan badan dia keluar keringat banyak sekali sepertinya dia kepanasan".."wahhhhh serem banget yahh".

Tak lama kemudian bus pun datang. Kami pun segera masuk bus yang sudah tua, terlihat dari badan bus yang sudah banyak berkarat. Berdesak-desakan dengan orang lain adalah hal biasa, karena kami sudah terbiasa seperti itu. Tapi, untuk hari itu adalah hal yang sangat tidak menyenangkan kami menaiki bus yang supirnya sangat ugal-ugalan jika



## MAMA HEBATKU

Yuaninda Rizky Handayani



Suatu malam yang cerah saat aku sudah tertidur tiba lah kedua orang tuaku tiba di rumah selepas mereka pergi dari yogyakarta. Berhubung aku sudah tidur yang membukakan pintu yaitu kaka perempuanku.

“tokkk.. tokk... tokkk nit bukain pintu”(mama memanggil nita yaitu kaka perempuanku)

“Kriekkkk”(kakaku membukakan pintu sambil berkata)

“owh mama bapak udah pulang, ko sampainya malam pah?”

“iya macat dalam perjalanan tadi”(bapak menjawab dengan raut muka lelah)

Dan mamah bapak pun masuk ke dalam rumah mereka membersihkan badan mereka karena habis bepergian. Selepas mereka bebersih mereka berdua berbincang tentang kegiatan saat di jogja. Mamah memasuki kamarku untuk memastikan aku sudah tidur atau belum. Dan aku terbangun karena kaget mendengar suara pintu dan sillau dari lampu yang di nyalakan oleh mama.

“kriekkkk”(mamah membuka pintu sambil menyalakan lampu)

“aaaa mama udah pulang, sampai rumah kapan mah?”(aku bertanya sambil mengambil posisi duduk)

## MOGOK SEKOLAH

Zahrani Nandivia P



Di ufuk timur, matahari belum tampak. Udara pagi hari terasa dingin, alam pun masih diselimuti embun pagi. Dan ada seseorang anak perempuan yang masih terlelap dalam tidurnya. Siapakah anak itu? Ia adalah seorang pelajar yang masih duduk dibangku SD.

Saya mempunyai kakak perempuan tapi tidak pernah yang namanya mengobrol, mengobrol sebentar pun tidak pernah, kita juga tidak saling sapa satu sama lain, sejak aku sudah masuk ke SD sampai sekarang pun kami tidak saling sapa, padahal kami satu rumah. Orang tua saya juga tidak tau kenapa adek kakak ini tidak akur?. Apa karena aku lahir?, jadi kasih sayang mama ke aku semua? Atau apa?. Padahal sejak saya lahir kasih sayang mama ku ke kakak saya engga akan kurang, kalo Ingin apa ya dibelikan. Apa karena kami tidak satu ayah, jadinya seperti ini?, tapi kan kita masih satu ibu. Kalo semisal kakak saya meminta tolong ke saya, pasti lewat mama dulu baru disampaikan ke aku. Kakak saya juga sering buat mama marah, karena dia tidak mau makan, kalo semisal mama nyisain lauk engga dimakan, nanti kalo engga nyisain lauk engga dimakan, mau nya apa sih?. Kalo semisal engga mau makan bareng ya kadang aku dan mama mengalah untuk pergi ke luar, supaya dia mau makan. Aku juga pengen punya kakak yang sayang sama adeknya sama seperti kakak-kaka lainnya, mau mengobrol, mau pergi bareng. Sekarang saya akrabnya sama kakak ipar, dan kakak sepupu, yang mau mengajak saya main, mengobrol, dan berpergian, yang saya inginkan kakak saya bukan orang lain. Kakak saya orangnya

## MOVE ON

Ananta Noordiana Faiziyah



Hai, namaku Diana, aku ingin bercerita tentang masa – masaku saat di sma. Dimulai saat aku melihat seorang lelaki, dia berkulit putih, memiliki pipi cubby, dan dia adik kelasku. Aku baru pertama kali melihatnya, dan baru saja melihatnya aku sudah tertarik dengannya. Setelah itu aku langsung mencari tahu nama, kelas, dari media sosial, tetapi saat aku mencari informasi media sosialnya, ternyata dia tidak punya Instagram. Aku mencari akun dia di Instagram kelasnya tetapi aku tetap saja tidak menemukannya. Selang beberapa hari saat class meet, aku melihat dia bersama seorang perempuan yang ternyata perempuan itu adalah kekasihnya. Aku mencari tahu informasi lelaki itu melalui Instagram kekasihnya, aku melihat namanya dilaman akunnya. Setelah itu aku hanya mencari tahu tentangnya melalui akun kekasihnya. Di suatu hari aku membuka akun kekasihnya, mereka baru saja main setelah pulang sekolah. Aku kemudian menstalking akun Facebook dari keduanya, dan menemukan masing – masing akun mereka terhubung melalui status infomarsi akun Facebook. Setelah mengetahui bahwa dia telah memiliki kekasih aku menyadari bahwa tidak boleh mengganggu kisah asmara mereka.

Dua bulan setelah melakukan move on dan berhasil, aku baru saja melihat laki – laki lain di tempat aku bimbel tetapi kita beda jurusan, dia mipa dan aku ips. Kita bertemu karena bimbel mapel Bahasa Indonesia digabungkan antara jurusan mipa dan ips, aku melihat dia saat masuk ke dalam kelas, yang kemudian dia duduk dibangku depan bersama

## MUDIK LEBARAN

Annisa Oktavia C. D



Dua tahun berturut - turut mudik lebaran ditiadakan karena pandemi Covid-19. Namun di tahun 2022 pemerintah mengizinkan mudik lebaran dengan peraturan jika menggunakan mobil pribadi atau transportasi seperti bus maka tidak ada pengecekan vaksin, sedangkan menggunakan transportasi kereta api diwajibkan harus vaksin booster jika umur sudah memenuhi. Deg..... mendengar kabar itu ditelevisi tiba - tiba saja suasana di rumah hening yaitu ada aku (anak terakhir), Bapak, Ibu dan Mas Aldi (Kakak ketiga) sedangkan Mas Eky (Kakak pertama) dan Mas Angga (Kakak kedua) sedang berada di luar kota untuk bekerja. Mendengar kabar itu kami sangat senang sekali karena ada harapan untuk mudik lebaran tahun ini. Walau sebenarnya kami agak khawatir yang amat terdalam karena transportasi yang ingin kami naiki yaitu kereta api ternyata mewajibkan vaksin sebagai syarat utamanya. Kami menggunakan jasa layanan kereta api karena jarak yang ditempuh lumayan jauh yaitu yang bertempat tinggal di Jombang, Jawa Timur adalah rumah Nenek dari keluarga Ibu.

Sebenarnya ya tidak ada masalah dengan vaksin tetapi salah satu anggota keluargaku yaitu Ibu belum bisa menerima satun pun karena adanya riwayat darah tinggi atau yang biasa kita sebut dengan 'hipertensi' hal inilah yang membuat setiap kali divaksin pasti selalu tidak bisa mengingat tekanan darahnya yang selalu tinggi ketika sebelum divaksin. Sebelum ada berita pemberitahuan tentang

## REUNI MEMBUATKU KELUAR DARI ZONA NYAMAN

Melda Rahma Danni



Pada suatu hari di mana liburan semesteran pun tiba di mana banyak siswa-siswa sekolah yang libur. Pastinya setiap remaja akan mengatur pertemuan untuk menghabiskan waktu istirahat tersebut. Tapi berbeda dengan aku, aku lebih suka melewati hari liburku dengan merilekskan diri di rumah dengan memperbanyak belajar, karena kebetulan sebentar lagi aku akan menghadapi banyaknya soal-soal tryout ujian. Dan juga aku teringat bahwa sedang ada perbaikan jalan di desaku yang mana nanti pastinya jalanan akan sulit untuk dilalui. dari hal ini juga menjadi faktor malasnya untuk berpergian.

Reuni merupakan berkumpulnya kembali orang-orang dimasa lalu, yang mana nantinya akan ada pertemuan dan membahas banyak hal-hal yang menurut ku terlalu biasa. Suatu malam terdengar bunyi SMS dari handpone ku yang memberitahukan akan adanya reuni SMP, yang akan diadakan pada minggu depan. Bagiku, reuni hanyalah sebuah ajang untuk saling pamer baik harta, pasangan, maupun sampai dengan pamer gaya hidup. Menurutku itu tidak penting, malah membuatku gerah. Aku memang kurang suka di lingkungan seperti itu. dimana orang-orang saling pamer sana pamer sini dan cenderung ekstrovet untuk aku yang introvet. Aku lebih suka bertemu dengan teman-teman dekat yang memiliki gaya hidup dan frekuensi yang sama dengan ku. Tidak ada saling pamer tapi saling menghargai. Dan tentu saja tidak ada obrolan ngalor ngidul

## SAAT BAPAKKU BERTAUBAT

Ifah Embun Ikhwardah



Aku sangat bersyukur telah dilahirkan di dunia ini. Namun, perjalanan hidup tentang takdir juga telah ditentukan oleh Sang Kuasa. Mempunyai keluarga lengkap adalah hal yang diinginkan oleh setiap insan, tapi lika-liku dalam keluargaku membuatku ingin cepat tumbuh menjadi dewasa. Perkenalkan namaku Renta Airin dan inilah kisah hidupku.

Kejadian ini mengingatkanku pada waktu kecil dulu, seorang gadis kecil malang yang ditinggal Ibunya keluar negeri untuk mencari nafkah dan ditelantarkan oleh Bapaknyanya dalam kesehariannya yaitu mabuk. Aku pernah berpikir, *mengapa aku tidak ingat tentang masa kecilku bersama kakak perempuanku?* padahal jawabannya sudah sangat jelas, pernah beberapa kali aku menyadari bahwa Bapakku mengendap-endap bersembunyi dariku bahkan sampai melewati pintu belakang rumah sambil menuntun sepeda motor tuanya perlahan hanya agar aku tidak melihatnya dan seringkali aku ditinggal oleh Bapakku untuk mengantarkan Kakakku kerumah saudara untuk menginap, aku selalu menangis tapi tidak ada yang memerdulkannya dan aku selalu bertanya pada diriku sendiri "*mengapa aku selalu ditinggal? apakah aku membebani kakakku sendiri? apakah dia tidak mau bermain denganku? apakah dia tidak menginginkan adik sepertiku?*" isi kepalaku selalu bertambah dengan pemikiran-pemikiran buruk seperti itu.

## SEKOLAH BARU

Fitri Nuraeni



Hy kenalin, aku Fitri Nuraeni, panggilanku Fitri ada juga yang memanggilkmu Pipit. Aku siswi pindahan dari Sumatra Barat lebih tepatnya kota Padang. Aku pindah ke salah satu desa di Jawa Tengah, aku pindah kesini karena nenek dan kakekku yang meminta agar aku pindah kesini. Aku yang saat itu masih kelas 5 SD hanya mengiyakan keinginan kakek dan nenekku, orang tuaku juga setuju kalau aku pindah, tetapi hanya aku yang pindah kedua orang tuaku dan adikku tidak ikut pindah. Aku didaftarkan oleh tanteku disalah satu SD Negeri disini, dan besok aku sudah mulai masuk sekolah baruku. Rasanya gugup sekali akan masuk ke sekolah baru dan bertemu dengan teman-teman baru. Malamnya aku pun menyiapkan perlengkapan sekolah ku agar besok pagi aku tidak kesusahan.

Keesokan harinya.....

Di pagi hari yang cerah aku sudah siap dengan seragam dan tas yang sudah ku gendong untuk berangkat ke sekolah baruku dengan diantar oleh tante. Saat diperjalanan aku bertanya pada Tanteku

"Tante apakah nanti teman-teman disekolah baruku mau berteman denganku?"Tanya ku

"Tentu saja mau. Kenapa mereka tidak mau berteman denganmu, hm?"ujarnya

## SUATU HARI DI HIDUPKU

Fina Maulidia



Waktu itu Januari 2020, sedang ada arisan keluarga di rumahku. Seperti biasa aku dan kakakku membantu ibuku untuk menyiapkan makanan. Semua berjalan dengan lancar kami sekeluarga saling bertukar cerita. Lalu ayahku yang sedang bekerja di jakarta tiba tiba menelvon dan menanyakan kabar orang dirumah. Tiba tiba salah satu saudaraku menyela pembicaraanku dengan ayahku"mau nambah momongan yah"ucapnya kepada ayahku. Disitu aku masih menganggap kalau omongan saudaraku hanya untuk bercanda, lalu ayahku menjawab"hahaha iyaa nih". Disitu aku dan kakaku masih belum menganggap itu serius dan bertanya langsung kepada ayahku"hah beneran ibu lagi hamil?"Lalu saudaraku menyela"loh apa kamu belum tau orang udah 3 bulan ibumu hamil"ucapnya aku dan kakakku langsung tercengang karena di situ kami sama sekali tidak tahu kalau ibu sedang hamil. Bukan karena kami tidak suka dengan kehamilan ibu kami tetapi situasi keluarga kami sedang tidak stabil, dan di sisi lain kakakku sudah menikah dan yang seharusnya punya momongan adalah kakakku bukan ibuku. Setelah acara arisan selesai aku dan kakaku membereskan semua piring. Di posisi itu aku dan kakaku hanya diam saat di tanyai apapun oleh ibuku. Kami merasa kecewa karena ibu kami tidak memberi tahu kami sejak awal bahwa dia sedang hamil. Malamnya kakaku mengirim pesan wa"Fin ibu beneran hamil?"lalu aku jawab"aku gatau itu bener apa engga, tapi saudara juga udah pada tau dan ngga mungkin mereka bercanda"lalu kakaku menjawab"aku sedih fin", lalu aku



## BAHAGIA

Mufida Annisa Achmad



Terik matahari menyambutnya melalui celah kaca mobil yang terbuka. Hangatnya menjalari tubuh, meredakan lelah yang tertinggal setelah menempuh perjalanan dengan bus. Dua tahun lamanya saya tidak kembali, Jogjakarta masih sama. Rumah-rumah seakan bertambah setiap tahunnya.

“Mbak Fida”

Saya menoleh, menghadap pada pak Joyo, sopir yang baru saja memanggilnya. “Ini mbak tasnya” ucap laki-laki paruh baya tersebut. “Terima kasih pak” ucap saya. Pak Joyo hanya membalas dengan anggukan.

Butuh waktu lima menit sampai akhirnya aku dan Ibuku tiba di rumah Nenek aku. Aku memandangi keadaan rumah demi melepas rindu setelah sekian lama. Ada sisa-sisa kenangan tertinggal di setiap sisi. Ayunan putih berukuran besar di samping kolam ikan masih ada. Hanya saja, kolam tersebut kini surut tak lagi tersisa air, apalagi ikan. Aku menghela napas. Mungkin nenek saya tidak punya waktu lagi untuk mengurus ikan-ikan tersebut.

“Fida, gimana kabarnya nenek kangen banget sama kamu, sehat kan kamu, kamu kesini sendirian?”. Ucap nenek saya, sampil memelukku.

“Tanya satu-satu nek, gimana Fida mau jawab kalo nenek tanyanya banyak banget”. ucapku sampil cemberut

## DIBALIK MENDUNG LANGITMU

Fidela Zahra Andyluvena



Aku selalu membenci hari-hariku yang hanya diisi dengan kekosongan dan suasana hati yang muram. Cita-citaku terasa semu, aku selalu ingin melihat dunia yang lebih luas daripada tembok biru kamarku. Aku ingin terbang melihat dunia yang katanya banyak berbicara mengenai kepentingannya masing-masing.

Berjalan dibawah guguran bunga sakura atau menikmati matahari terbenam di tepian pantai, aku ingin pergi ketempat dimana surga terasa nyata. Ya, itu semua hanya lamunanku dipagi hari ini. Aku harus bergegas dengan sepatu hitamku yang sedikit longgar karena kakiku yang mungil.

Orang-orang sering berkata padaku, "Senyummu cerah sekali, aku suka melihatnya." ataupun "Senyummu manis ya, ternyata kamu juga ramah kepada setiap orang." . Sayangnya, itu semua hanya sampai diujung lidah mereka saja. Itu adalah hal mendasar dan sikap yang diajarkan orang tuaku untuk mendidik anaknya. Dalam hati kecilku sesuatu lain yang besar selalu menjadi masalah yang mengganggu jam tidurku, jika saja mereka tahu.

Aku adalah anak perempuan kebanggaan banyak orang dengan beberapa prestasi dan senyum manis. Teman-temanku biasa memanggilkku Bulan. Rumah dan sekolahku hanya berjarak 500 km. Angin pagi memang menjadi hal favoritku untuk mengatasi sedikit pikiran buruk yang mungkin saja akan datang. Aku melewati jembatan dengan



Kicauan burung pertanda hari, surya yang mulai menampakkan diri, ayam yang berkokok dan para pekerja yang mulai berlalu lalang di jalan, menjadi saksi dalam paginya dunia. Perjalanan dimulai dengan membuka mata dan menghirup udara di kelembutan embun yang menyelimuti. Dika, seorang siswa yang masih duduk di bangku kelas satu SMP ini bersiap untuk menuntun ilmu. Perjalanan yang ia tempuh untuk menuju sekolah terasa berhembusan dengan angin dan ramainya kendaraan berlalu lalang. Tak terasa ia sudah sampai ditempat dimana ia menuntut ilmu. Tak lupa ia menyodorkan tanganya kepada ayahnya pertanda meminta doa dan kelancarannya dalam menuntut ilmu. Masuklah dia kedalam sekolah, bertemu teman teman dan bapak ibu guru yang bertugas didepan untuk menyambut siswanya yang akan menuntun ilmu. Sampailah didepan kelasnya, tak lama setelah itu ia langsung menaruh tas nya diatas kursi dan ia pun duduk sembari melihat lihat teman temanya yang berdatangan.

Bel meskipun berbunyi mendandakan bahwa waktu untuk memulai kegiatan belajar mengajar dimulai. Guru mata pelajaran pun sudah masuk kedalam masing masing kelasnya. Bel pergantian jam berbunyi, keadaan kelas yang sepi menjadi ramai karena tidak ada guru didalam kelas. Tak lama setelah itu guru mata pelajaran berikutnya datang. KBM seperti pada umumnya, memberikan materi, tugas, presentasi dan sebagainya. Selang waktu berlalu bel tanda istirahat berbunyi, ia berjalan keluar kelas menuju kantin yang berada tepat di balik ruang kelasnya. Membeli makanan untuk mengganjal perutnya, meminum sebotol air yang ia bawa

## MIE INSTAN

Jeslyn Nurarifah



Suara kokok ayam yang sangat lantang selalu cepat sampai indra pendengaranku. Sorotan cahaya yang begitu terang menyilaukan mataku. Posisi badan terlentang dengan sorot mata menghadap kesilauan pada jendela kamarku. Usai sudah dunia mimpi indah yang kurasakan, perlahan aku membuka mata, detik demi detik hingga Ibuku mengeraskan suaranya bertanda hari sudah pagi. Masih dengan badan terlentang, mata berkedap kedip kesilauan, ku awali meregangkan seluruh otot tubuhku yang begitu lunglai ini. Aku mengangkat badanku yang malas serta lemas ini, berjalan menuju kamar mandi untuk mencuci muka agar bersinar sepanjang hari. Melihat sepatu olahraga yang aku punya rasanya ku ingin memakainya. Dengan semangat aku bergegas mengambil sepatuku lalu mulai melakukan pemanasan. Berlari seperti mengejar cinta yang tak kunjung diterima. Menikmati udara pagi yang begitu sejuk, motor yang berlalu lalang, dan aku yang mengeluarkan begitu banyak air dari pori pori tubuhku. Sampai kembali dirumah dengan tubuh yang lemas, namun tubuh ini sungguh terasa lebih bugar. Tidak mengenal lelah sebagaimana kewajibanku sebagai anak akhirnya aku mulai membantu Ibuku. Piring yang berperang dengan sabun, sudah bersih satu persatu ku susun berjajar dengan rapih. Debu yang bertumpukan, kuman yang berkeliaran di lantai segera aku bersihkan dengan senang gembira. Setelah membantu Ibu tak lupa juga membersihkan tubuhku untuk menghepas kuman nakal itu. Kembali ke aktivitas kesukaanku yaitu rebahan. Begitu

## SAHABAT ATAU PACAR?

Dea Nurkhaeni



Namaku Aurora Revalina, anak bungsu dari tiga bersaudara dan kakak ku perempuan semua. Kakakku bernama Zara Ardani dan Disa anggraini. Kak Zara dan kak Disa sudah berumah tangga dan mempunyai momongan, sedangkan aku masih kelas 3 SMA. Disini aku tidak akan menceritakan tentang keluargaku. Aku akan bercerita secara singkat kepada kalian lika-liku kisah persahabatan dan percintaanku selama aku duduk di bangku SMP.

Namanya Nabila Maharani, biasa ku panggil Abil. Aku dan Abil sudah bersahabat dari kecil. Kami selalu berada dalam satu sekolah yang sama, bahkan kami duduk dalam satu meja. Menurutku Abil sangat pendiam, berbanding terbalik denganku yang tidak pernah bisa diam. Tetapi jangan khawatir, karena perbedaan itulah kami bisa bersama sampai masa SMA.

Namanya Dezan Alvaris, seorang lelaki yang mewarnai kehidupan masa remaja ku. Ia satu tahun lebih tua dibandingkan aku. 9 dari 10 tipe ideal laki-laki yang aku suka ada pada Dezan, jadi bagiku Dezan hampir sempurna. Hanya satu hal yang tidak ku suka, ia memiliki paras yang lumayan sehingga banyak sekali kakak kelas bahkan teman seangkatanku yang mendekati dia. Beruntung sekali bukan aku bisa mendapatkan Dezan?

Bermula ketika awal aku masuk SMP. Dezan merupakan wakil ketua OSIS yang ikut mengatur kegiatan Masa Orientasi Sekolah atau biasa disebut MOS. Seperti MOS

## SENJA TEDUH PELITA

Andhini Mir'za Ramadhani



Anak baru di SMP kls 1 bernama Alika. Alika anak yang ceria dan selalu akrab dengan teman temannya, Alika juga punya 1 saudara kakak kelas di SMP itu yang bernama Afira, Afira saudara Alika sering sekali membantu, dan menemani nya ketika belum punya teman sampai punya banyak teman. Dan pada suatu hari Kakak kelas laki-laki bernama Ali yang sedang memperhatikan Alika dari kejauhan, ketika Alika melihatnya kembali kak Ali pun tertunduk. Alika bertanya ke pada saudaranya Alfira" Alika, dia siapa ko dia sering melihat ku dari jauh" Alfira" Ohh dia itu Ali anak kelas 8B" lalu Alika bingung" Ahh paling paling dia Cuma iseng"

Lalu beberapa hari kemudian, ada kakak kelas cewe yang bilang ke Alika bernama Suli ngomong di depan ku" Hey kmu Alika tuh ada Ali yang naksir sama kmu" Alika yang pipinya merah dan tersipu malu" dan Alika diam tersipu malu. lalu beberapa hari kemudian hari Minggu yang pagi alfira mengajak Alika mengajak bermain, ternyata alfira berteman dengan Suli, Alika kaget karena Alika malu dan tiba tiba, Suli ternyata mengajak Ali, dan disitu Alika malu dan salting salting, tiba tiba kk Ali pun menyapanya dengan wajah yg cool nya" haii Alika" dengan pengulurkan tangannya untuk bersalaman dengan Alika" haii ka" lalu dia bermain bersama sama tiba tiba Alika di belikan es krim oleh Ali tapi Alika malu dan tidak memakanya sampe akhirnya es krim itu meleleh, dan beberapa lama kemudian Ali pun chat chatan dengan Alika hingga beberapa bulan,

## SENJA YANG HILANG

Allysa Johar



Memasuki langkah baru di kelas 10 seperti menghirup atmosfer dari belahan bumi lain. Aku sangat menikmati setiap momen yang berlalu. Namaku Keysha, aku hanyalah seorang siswi yang memutuskan untuk hidup tenang diantara hiruk pikuk sekolah yang gersang ini. Alasan terkuat untuk datang ke tempat ini adalah mimpi-mimpiku. Sejak lama aku mendambakan salah satu sekolah terfavorit di kotaku ini. Menjadi juara paralel sekolah dan membanggakan orang tua adalah misiku sejak saat ini. Bagiku keluarga dan pendidikan adalah prioritas utama.

Hari ini adalah hari pertamaku menginjakkan kaki di SMA Cendrawasih. Tak heran saja sekolah ini menjadi sekolah incaran para siswa siswi SMP, sepanjang koridor kelas semua muridnya terlihat berparas menarik. Tatapan semua siswa disini membuatku sedikit tertekan. Semoga cita-citaku menjadi siswi tenang dan berprestasi dapat terlealisasi dengan baik.

Suara bisik terdengar dari koridor sebrang yang dipenuhi siswa baru. Sesosok lelaki yang batinku juga merupakan siswa baru berjalan dengan beberapa siswi disampingnya. Mata dan rambut cokelatny terlihat begitu elok terkena sinaran mentari pagi. Dia terlihat begitu bersinar, namun enggan bagiku mendekat karena dia terlihat terlalu ramah dengan siswi lain. Devano, sebuah nama yang tertulis pada tanda pengenalnya. Aku akan mengingatnya.

## SULTAN

Amanda Bunga



Sultan, itulah nama kucingku. Kucing kedua yang aku miliki setelah bolly, kucing oren liar yang aku ambil dari jalanan. aku mengadopsi sultan beberapa tahun yang lalu. Sultan kucing persia yang mempunyai warna bulu abu abu dan memiliki badan penuh lemak. Sehari hari sultan hanya bermain, makan, tidur dan menemui kucing perempuan di rumah sebelah. dia memang sangat manja, kalau aku memanggil namanya dia langsung mendekat dan mengeong seperti menjawab ucapanku. Kadang aku memanggilnya abu gosong kalau dia bertingkah nakal contohnya buang air kecil atau buang air besar sembarangan. Sultan juga suka bermain dengan bolly, aku tidak pernah melihat kedua kucingku bertengkar karena kucing betina. Mereka juga sangat akrab. Dibalik cerianya sultan, sultan memiliki penyakit FLUTD yaitu penyakit yang tidak bisa buang air kecil. kadang setiap sultan buang air kecil selalu sedikit dan terdapat gumpalan darah bahkan tidak keluar sama sekali, ini yang membuat keluargaku khawatir jikalau penyakitnya kambuh lagi.

Di suatu hari sultan semalam tidak pulang, pagi hari baru pulang dan aku temukan sultan di teras rumah. Akupun terkejut dan memanggilnya

“sultan, sini masuk rumah jangan tiduran disitu”

“sultan, tan, oy abu gosong!” aku panggil tapi dia Cuma bisa gerakin ekornya mengisyaratkan kalau dia menjawab pertanyaanku. Aku bingung sultan kenapa, biasanya dia



## TUGAS YANG HARUS DISELESAIKAN

Nurul Octaviani



Hari itu, di suasana yang ramai berisik panas dingin asik dan bercampur seperti permen nano nano (*campur aduk*). Tidak lama kemudian datang seorang guru perempuan berkacamata dengan membawa kertas kecil berisikan pemberitahuan adanya tugas. Sehubung guru mata pelajaran hari itu sedang tidak ada di sekolah jadi kami ditugasi untuk mengerjakan soal yang diharuskan untuk selesai dan terkumpul semua hasil pekerjaan sesuai jumlah kehadiran siswa hari itu juga dengan waktu yang sangat cukup untuk menyelesaikan. Seorang teman perempuan menerima kertas pemberitahuan tugas yang berisikan soal-soal yang harus dikerjakan. Dia bergegas kedepan untuk menulis soal yang diberikan. Kata demi kata dia tulis dipapan tulis berwarna putih dengan menggunakan sepidol snowman tinta hitam. Tidak lama kemudian sepidol tidak dapat mengeluarkan coretan tinta alias habis tinta. Diambilah salah satu sepidol lain dari beberapa sepidol diatas meja kayu mengkilap. Selesaiya dia menulis semua soal dia kembali duduk ketempatnya.

Datanglah teman-teman yang lain untuk duduk dan mengerjakan tugas yang telah diberikan, namun banyak juga yang tidak peduli dengan tugas yang terpampang di depan. Mereka tidak peduli dengan tugas di depan karena mereka beranggapan mudah untuk menyelesaikan dengan cara menyalin jawaban teman lain tanpa berusaha untuk mencoba mengerjakan sendiri. Terkadang aku juga ingin terlihat bodo amat atau tidak peduli pada tugas yang ada, namun sulit

## **TENTANG PENULIS**

Tim penulis merupakan siswa-siswi SMA Negeri 1 Jerklegi khususnya kelas XII tahun Pelajaran 2022-2023.